

PERAN WTO DALAM PEMBENTUKAN PERATURAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Oleh: Gunarto Suhardi

ABSTRACT

People from developing world know the so called WTO as instrument for the developed world to cheat in trading in the market place. It is also known as instrument to discriminate both in trading and in politic between nations namely nations from developing countries. Rarely they understand who and what actually the WTO is and what is the real goal of the WTO. That is why traders among the developing nations do not seriously regard the rules and agreement draw down by their own government with other government within the WTO conferences. This article is written to inform who and what is the WTO in its actual meanings.

Pendahuluan

World Trade Organization bagi rakyat negara berkembang lebih dikenal sebagai WTO, seolah-olah WTO bukan kependekan dari nama World Trade Organization. Dalam media massa nama ini lebih banyak dihubungkan dengan penetrasi dan eksploitasi oleh kapitalis yang dihadirkan oleh sekelompok negara maju. Ia merupakan instrumen atau alat bagi negara maju untuk memeras negara berkembang melalui perdagangan dunia.

Praksis atau kenyataan memang demikian sehingga dunia bisnis Indonesia memandang WTO ini sebagai momok yang akan mengkerdikan usahanya terutama bilamana usahanya adalah usaha ekspor. Berbagai hambatan atau ketidakadilan sangat kental. Demikian juga dengan diskriminasi, perlakuan di antara negara berkembang bekas jajahan negara maju yang satu memperoleh perlakuan yang linien atau lunak dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Ekspor Vietnam ke Perancis atau umumnya pasaran Eropa memperoleh perlakuan yang lebih baik dibandingkan ekspor dari Indonesia. Berbagai alasan dikemukakan dari masalah environment sampai masalah kesehatan dari barang yang kita ekspor.

Tarif masuk, sebagaimana telah digariskan dalam General Agreement on Tariff and Trade (GATT) dan kemudian diteruskan dalam persetujuan dalam WTO, memang sudah lebih ringan. Akan tetapi hambatan itu dikemukakan dalam cara-cara yang lain seperti di atas disinggung tentang environment dan kesehatan. Ini biasanya ditujukan pada produk-produk pertanian sehingga produk pertanian kita kurang bisa dipasarkan ke negara maju. Di balik ini tentu saja maksudnya adalah untuk melindungi petani di negara maju yang bukannya seperti petani di negara berkembang mereka adalah petani besar atau kaya dan mempunyai lobi yang kuat di pemerintahan mereka.

Padahal ekspor dari negara berkembang merupakan outlet penyelamat perekonomian negara berkembang. Ekspor ini merupakan cara terbaik untuk memperoleh devisa yang selanjutnya juga dibelikan mesin-mesin dan benda-benda modal berteknologi dari negara maju. Usaha ekspor ini juga berguna untuk memperluas lapangan pekerjaan yang makin menyempit karena krisis ekonomi dan keuangan yang juga berasal dari negara maju. Ekspor adalah lebih baik dari pada hutang yang

